

IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KESEHATAN PADA RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN

Wahna Widhianingrum, Premi Wahyu Widyaningrum, Ranti Kurniasih
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Jl. Budi Utomo No. 10, Siman, Ponorogo,
Email: wwahna@yahoo.com

Abstract

Abstract should The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the application of occupational safety and health to the productivity of health staff at RSUD dr. Sayidiman Magetan. The data used in this study were obtained from a questionnaire (primary) and several observations and direct interviews with health staff at RSUD dr. Sayidiman Magetan. The analysis technique used is multiple regression analysis using the hypothesis test, namely the F test and the T test. This research will later be used as one of the scientific developments in the field of management, especially in the field of human resources. From this study it can be concluded based on statistical tests that overall occupational safety and health variables (simultaneous-F tests) have a positive effect on the productivity variables of health workers.

Keywords: *Work Safety, Occupational Health, Productivity*

Pendahuluan

Dewasa ini, setiap perusahaan besar ingin menghasilkan *output* yang terbaik demi tercapainya tujuan perusahaan, tujuan tersebut pada umumnya agar terciptanya kepuasan konsumen serta mendapatkan laba yang optimal. Diperlukan tenaga kerja yang terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi karena tenaga kerja yang terampil merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan serta faktor pendukung utama dalam sebuah proses produksi dalam kegiatan perusahaan. Salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yaitu dengan memberi perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Rumah Sakit Umum Daerah dr Sayidiman Magetan adalah rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Magetan. Pada tahun 1977 dilakukan renovasi

bangunan besar-besaran dan pada tahun itu ditetapkan sebagai Rumah sakit kelas C oleh Departemen Kesehatan. Dalam perkembangannya, seiring era otonomi daerah Rumah Sakit menjadi Swadana mulai Tahun 2003 dengan Peraturan Daerah No.16 Tahun 2003. Setelah lewat masa uji coba BLUD kurang lebih 4 tahun dan memenuhi persyaratan yang ditentukan sesuai Permendagri No. 61 Tahun 2007, RSUD dr. Sayidiman menjadi Badan Layanan Umum Daerah penuh dengan SK Bupati No. 188/267/Kept/403.013/2009 tanggal 31 Juli 2009.

RSUD dr. Sayidiman adalah satu-satunya rumah sakit umum yang ada di wilayah Magetan untuk memberikan pelayanan kesehatan di Kabupaten Magetan. RSUD dr. Sayidiman sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik. RSUD membutuhkan tenaga kesehatan yang ahli dan terampil untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Tentunya tenaga kesehatan RSUD dalam melaksanakan pekerjaannya, tidak terlepas dari ancaman bahaya di rumah sakit maupun penyakit yang diakibatkan lingkungan kerja yang memang merupakan tempat melayani dan memberikan pelayanan kesehatan.

RSUD dr. Sayidiman yang berada di kabupaten Magetan yang sangat rentan dengan berbagai jenis penyakit yang diderita pasien serta penggunaan peralatan dengan tingkat teknologi tinggi dalam memberikan pelayanan kesehatan. Penelitian ini memfokuskan pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kesehatan RSUD dr. Sayidiman Magetan dengan memberikan layanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat dalam kondisi prima dan sehat. Untuk mencapai kondisi tersebut RSUD harus siap dari segala elemen terutama pada tenaga kesehatan dan seharusnya menganggap penting perlindungan dan kesehatan terhadap tenaga kesehatan agar merasa aman dalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kesehatan pada RSUD dr. Sayidiman Magetan”

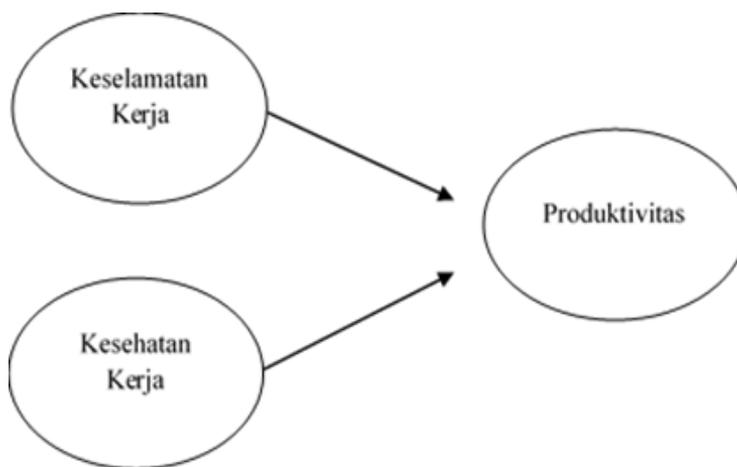
Metode

Penelitian ini berlokasi pada RSUD dr. Sayidiman Magetan. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja pada RSUD dr. Sayidiman. Adapun penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, populasinya 160 tenaga kesehatan RSUD. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu; Studi kepustakaan (*library research*), dilakukan dengan membaca dan menelaah buku-buku, skripsi, tesis maupun karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Studi lapangan (*field Research*) dilakukan dengan cara datang langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, untuk mendapatkan data primer dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat ukur penelitian ini. Kuisisioner tersebut berisi daftar pertanyaan kepada karyawan yang menjadi responden secara langsung untuk kemudian dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah uji validasi dan uji reliabilitas. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner maka perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuesioner).

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini digunakan metode analisis, yaitu; analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan. Kemudian analisis kuantitatif dengan regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2010:277).



Gambar 1 Model Konseptual

Hasil dan Pembahasan

Terdapat karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia dan masa kerja tenaga kesehatan tersebut.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur indikator dari variabel pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha* > 0,60 (Priyanto, 2014:64).

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|-------------|
| Pria | 28 | 45,16 |
| Wanita | 34 | 54,84 |
| Total | 62 | 100% |

sumber: data diolah 2019

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan usia

| Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|------------------|-------------|
| 20-25 tahun | 6 | 9,67 |
| 26-30 tahun | 22 | 35,48 |
| 31-35 tahun | 28 | 45,16 |
| > 35 tahun | 6 | 9,67 |
| Total | 62 | 100% |

sumber: data diolah 2019

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan masa kerja

| Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|------------------|-------------|
| < 5 tahun | 15 | 24,19 |
| 6-10 tahun | 12 | 19,35 |
| 11-15 tahun | 22 | 35,48 |
| 16-20 tahun | 6 | 9,67 |
| > 20 tahun | 8 | 12,90 |
| Total | 62 | 100% |

sumber: data diolah 2019

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden, kemudian dilakukan uji validasi kembali terhadap data yang diperoleh. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap Variabel dapat dikatakan valid, semua variabel di atas 0,25.

Kemudian dilakukan Uji reliabilitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan untuk digunakan untuk digunakan lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha*, di mana instrumen dikatakan *reliable* jika memiliki koefisien *cronbach alpha* sama dengan 0,60 atau lebih. Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha*

yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dari koesioner adalah *reliable* yang berarti bahwa koesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan koesioner yang handal.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------------|--------------------------|------------|
| Kelelamatan Kerja | 0.629 | Reliabel |
| Kesehatan Kerja | 0.644 | Reliabel |
| Produktivitas | 0.626 | Reliabel |

sumber: data diolah 2019

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,286. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh cukup besar terhadap produktivitas tenaga kesehatan sebesar 28,6%, melihat variabel produktivitas tenaga kesehatan dapat dipengaruhi oleh banyak variabel lain, sedangkan sisanya yaitu 71,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh dari masing-masing variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kesehatan dapat dilihat dari tingkatan signifikansi (probabilitas). Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien parsial dari masing-masing variabel independen terhadap dependennya. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas keselamatan tenaga kesehatan (X_1) yaitu $0,240 > 0,05$ dan nilai probabilitas kesehatan kerja (X_2) $0,001 < 0,05$. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2), memiliki pengaruh yang positif dengan tingkat signifikan masing-masing terhadap variabel independen, maka nilai variabel keselamatan kerja (0,240) lebih besar jika dibandingkan dengan nilai variabel kesehatan kerja (0,001).

Hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “Program keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja tenaga kesehatan” dapat diterima, hal yang mendukung hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari tinjauan empirik penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa program keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kesehatan. Hal ini juga didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, kesehatan kerja yang baik bagi pekerja otomatis dapat meningkatkan produktivitas kerja sekaligus pendapatan yang diterimanya.

Keselamatan kerja pada RSUD dr. Sayidiman Magetan adalah prioritas utama yang tidak dapat diabaikan, walaupun pencapaian-pencapaian lain dalam hal ini pelayanan kepada pasien adalah tujuan RSUD. Pencapaian tingkat pelayanan kepada pasien akan menjadi percuma jika aspek keselamatan tenaga kesehatannya tidak diperhatikan, untuk itulah semua tenaga kesehatan

berberkomitmen dalam hal mendukung dan memperhatikan aspek keselamatan dalam memberikan pelayanan. Keselamatan kerja pada RSUD dr. Sayidiman yaitu menjamin semua tenaga kesehatan dapat bekerja secara sehat dan dengan gaya hidup yang sehat juga. Kesehatan adalah aset yang sangat penting dalam bekerja dan beraktifitas, sehingga RSUD dr. Sayidiman mengadakan program-program untuk mendukung Kesehatan Pkerjanya.

Hipotesis yang kedua dari penelitian ini yang menyatakan bahwa “Program Kesehatan Kerja lebih dominan berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kesehatan” dapat diterima. Hal ini nampak jelas di penelitian regresi linear berganda yang telah dilakukan oleh peneliti. Upaya Kesehatan Kerja adalah upaya penyesuaian antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat memberikan pelayanan dalam bidang kesehatan untuk dirinya sendiri maupun masyarakat di sekelilingnya, agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Hal ini diperkuat berdasarkan dari beberapa hasil wawancara terhadap karyawan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa kebanyakan karyawan lebih mengutamakan kesehatan kerja, karena menurut mereka kesehatan dalam bekerja merupakan hal yang paling utama, karena kesehatan kerja merupakan prioritas mereka, dengan sehat jasmanai para karyawan akan tetap bekerja dan dapat terus memberikan pelayanan kepada pasien yang maksimal dan mendapatkan gaji/upah yang telah ditentukan oleh RSUD.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah terbukti bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel produktivitas tenaga kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kesehatan. Hasil kedua dari penelitian ini, membuktikan bahwa program kesehatan kerja yang dominan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kesehatan, yang telah dibuktikan peneliti melalui uji regresi linear berganda. Bagi peneliti selanjutnya sangat diharapkan untuk meneliti variabel- variabel lain yang mempengaruhi produktivitas tenaga kesehatan, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Bambang Tri Cahyono. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Badan Penerbit IPWI. Jakarta.
- Basir Bartos. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Catarina Corri (2009), *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT PLN (Persero) APJ Semarang*.
- Depkes RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/MENKES/SK/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.

- Direktorat Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2006. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
- Husein Umar. (2015). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husein Umar. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husni, Lalu, 2003. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Tenaga Kerja R.I, 2014, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta.
- Penjelasan atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Schuler, Randall S. Dan Susan E. Jackson. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta. Erlangga
- Sedarmayanti. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. PT RefikaAditama.
- Sjafri Mangkuprawira & Aida Vitayata Hubeis. (2017). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Sjafri Mangkuprawira. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. AlfaBeta.
- Suma'mur. (2010). *Higiene Perusahaan & Keselamatan Kerja*. CV. Haji, Masagung. Jakarta.
- Tulus Agus. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.